

ABSTRAK

Kulit batang Kayu Manis Cina mempunyai banyak khasiat antara lain sebagai penghilang rasa nyeri pada saat haid, tidak datang haid, demam, tekanan darah tinggi, diare, sesak nafas, maupun batuk. Selain itu tanaman ini diduga berpotensi memberikan efek aborsi sehingga dilarang penggunaannya pada wanita hamil.

Telah dilakukan penelitian ini untuk mengetahui ada tidaknya efek teratogenik terhadap jaringan lunak fetus tikus yang diberi seduhan kulit batang Kayu Manis Cina (*Cinnamomi cassia Cortex*).

Uji pendahuluan teratogenik kulit batang Kayu Manis Cina dosis 500mg/kg BB dan 1000mg/kg BB dalam bentuk seduhan 7,5% dan 15% dilakukan dengan pemberian per oral selama periode organogenesis hewan uji yang dimulai pada hari kehamilannya yang ke-6 sampai ke-15, lalu diadakan pembedahan induk pada hari ke-20.

Pengamatan dilakukan dengan pembedahan terhadap fetus yang telah difiksasi dengan larutan Bouin's selama 2 minggu. Dilakukan pengamatan dengan menggunakan mikroskop stereo terhadap jaringan lunak fetus tikus.

Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa kulit batang Kayu Manis Cina dosis 500mg/kg BB dan 1000mg/kg BB dalam bentuk seduhan 7,5% dan 15% tidak memberikan efek teratogenik terhadap jaringan lunak fetus tikus.